



Upaya Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Fasilitas *Voice Note Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Kegiatan Pendampingan Di MA Kedurang Bengkulu Selatan Tahun 2020

Marusdi*

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan

*email penulis koresponden: marusdisdi@gmail.com

Abstrak

Permasalahan penelitian adalah rendahnya kemampuan guru menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Subjek penelitian adalah 12 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Validasi data dengan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pada kondisi awal, hasil siklus I, hasil siklus II. Hasil penelitian kondisi awal menunjukkan kemampuan guru sebesar nilai rata-rata 44,00 (KURANG). Pada pelaksanaan siklus pertama hasil penilaian menunjukkan angka 66,83 (cukup). Pada pelaksanaan siklus kedua hasil penilaian menunjukkan nilai rata-rata 86,33 (BAIK). Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan penelitian dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh Pengawas Madrasah terhadap 12 guru di MA Kedurang Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan dinyatakan **berhasil** meningkatkan kemampuan guru menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Kata Kunci : kemampuan, pendampingan, voice note, media pembelajaran

Abstract

The research problem is the low ability of teachers to use the Whatsapp Voice Note facility as a distance learning medium. The research subjects were 12 teachers. Data collection techniques using observation and documentation techniques. Data validation with triangulation technique. Data analysis was carried out by comparing the results in the initial conditions, the results of the first cycle, the results of the second cycle. The results of the initial condition study showed that the teacher's ability was an average value of 44.00 (LESS). In the implementation of the first cycle the results of the assessment showed the number 66.83 (enough). In the implementation of the second cycle the results of the assessment showed an average value of 86.33 (GOOD). Looking at

the data obtained from research results in research activities, it can be concluded that the assistance carried out by Madrasah Supervisors to 12 teachers at MA Kedurang, Kedurang District, South Bengkulu Regency was declared successful in increasing the ability of teachers to use the Whatsapp Voice Note facility as a distance learning medium.

Keywords: ability, mentoring, voice notes, learning media

Pendahuluan

Sejak awal Tahun 2020 Pandemi virus Corona menyebar membuat sejumlah aktivitas mengalami perubahan (Hidayat et al., 2021; Mansyur et al., 2022; Rukhiyah et al., 2022). Salah satunya adalah dunia pendidikan. Untuk mengurangi resiko penyebaran covid-19, sejak pertengahan Maret tahun 2020, semua madrasah/madrasah hingga perguruan tinggi melakukan Pembelajaran Jarak Jauh dari rumah secara daring (jaringan internet). Sehingga pandemi virus Corona atau covid-19 membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi satu-satunya opsi (Harianja, 2022; Santoso, 2020; Supriyanto, 2022).

Aplikasi *Whatsapps* dan media aplikasi internet lainnya yang telah umum dalam masyarakat kemudian menjadi alternatif dalam pembelajaran (Gultom, 2022; Supriyanto, 2022). Dalam hubungannya dengan penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masing-masing madrasah binaan khususnya di MA Kedurang Bengkulu Selatan yang menjadi binaan peneliti ditemukan adanya permasalahan mendasar dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentunya menjadi permasalahan tersendiri mengingat penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* salah satu sarana pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19 sehingga perlu dilaksanakan kegiatan pembinaan terhadap guru-guru di MA Kedurang Bengkulu Selatan

agar mampu memaksimalkan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Dari hasil observasi awal berkaitan dengan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh diketahui bahwa terdapat 1 guru atau 33,33% dalam kriteria cukup dan 2 guru lainnya atau 66,67% dalam kriteria kurang, dan belum ada satupun kepala madrasah yang berada dalam kriteria minimal baik

Dari penjelasan di atas, maka peneliti sebagai pengawas madrasah khususnya di MA Kedurang Bengkulu Selatan yang menjadi madrasah binaan peneliti, peneliti merasa bertanggung jawab untuk memperbaiki kendala-kendala yang terdapat di lapangan khususnya yang berkaitan dengan masalah penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Dari penjelasan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, diantaranya 1) belum semua guru di MA Kedurang Bengkulu Selatan mampu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik dan benar, 2) pemahaman guru di MA Kedurang Bengkulu Selatan tentang pentingnya fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh masih rendah, dan 3) dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh guru masih terlihat canggung dan ragu-ragu dalam mengajar.

Patrick (2009) menjelaskan bahwa, "supervision means to direct, oversee, guide or to make sure that expected standards are met. Thus, supervision in a school implies the process of ensuring that principles, rules, regulations and methods prescribed for purposes of implementing and achieving the objectives of education are effectively carried out. Supervision therefore involves

the use of expert knowledge and experiences to oversee, evaluate and coordinate the process of improving teaching and learning activities in schools.” (Patrick, 2009).

Dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2012 menyebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki pengawas meliputi, kompetensi kepribadian, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan serta kompetensi sosial. Kompetensi kepribadian pengawas pendidikan adalah kemampuan pengawas pendidikan dalam menampilkan dirinya atau performance diri sebagai pribadi yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pokoknya, kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah, ingin tahu hal-hal baru tentang ilmu pengetahuan teknologi dan seni, memiliki motivasi kerja dan bisa memotivasi orang lain dalam bekerja (Sudjana, 2009: 5-6). Kompetensi supervisi akademik adalah kemampuan pengawas pendidikan dalam melaksanakan pengawasan akademik yakni menilai dan membina guru dalam rangka mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakannya agar berdampak terhadap kualitas hasil belajar siswa (Sudjana, 2009:10). Pendidikan Evaluasi merupakan mengumpulkan, mengolah, menafsirkan dan menyimpulkan data dan informasi untuk menentukan tingkat keberhasilan pendidikan. Materi pokok kompetensi evaluasi pendidikan adalah penilaian proses dan hasil belajar, penilaian program pendidikan, penilaian kinerja guru, kinerja kepala sekolah, dan kinerja sekolah (Sudjana, 2009:10-15). Kompetensi penelitian dan pengembangan adalah kemampuan pengawas madrasah/sekolah dalam merencanakan, melaksanakan penelitian pendidikan/pengawasan serta menggunakan hasil-hasilnya untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan (Sudjana, 2009:15-21). Kompetensi sosial pengawas pendidikan adalah kemampuan pengawas pendidikan dalam membina hubungan dengan berbagai pihak serta aktif

dalam kegiatan organisasi profesi pengawas (APSI). Kompetensi sosial pengawas pendidikan mengindikasikan dua keterampilan yang harus dimiliki pengawas pendidikan yakni keterampilan berkomunikasi baik lisan atau tulisan termasuk keterampilan bergaul dan keterampilan bekerja dengan orang lain baik secara individu maupun secara kelompok/ organisasi. Keterampilan ini mensyaratkan tampilnya sosok pribadi pengawas pendidikan yang luwes, terbuka, mau menerima kritik serta selalu memandang positif orang lain (Sudjana, 2009:15-21). Kompetensi supervisi manajerial adalah kemampuan pengawas pendidikan dalam melaksanakan pengawasan manajerial yakni menilai dan membina kepala sekolah dan tenaga kependidikan lain yang ada di madrasah/sekolah dalam mempertinggi kualitas pengelolaan dan administrasi madrasah/sekolah.

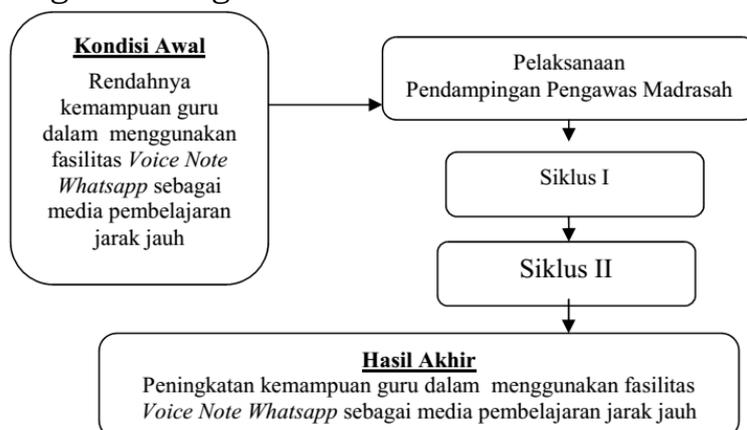
Mampu adalah cakap dalam menjalankan tugas, mampu dan cekatan. Kata kemampuan sama artinya dengan kecekatan. Mampu atau kecekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan mampu. Spencer and Spencer dalam Hamzah Uno (2010: 62) mendefinisikan kemampuan sebagai "Karakteristik yang menonjol dari seseorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan/superior dalam suatu pekerjaan atau situasi". Poerwadarminta (2007: 742) mempunyai pendapat lain tentang kemampuan yaitu mampu artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Pendapat lain dikemukakan juga oleh Nurhasnah (2007: 552) bahwa mampu artinya (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan. Sehubungan dengan hal tersebut Tuminto (2007:423)

menyatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan.

Pendampingan adalah suatu proses dalam menyertai dan menemani secara dekat, bersahabat dan bersaudara, serta hidup bersama-sama dalam suka dan duka, bahu-membahu dalam menghadapi kehidupan dalam mencapai tujuan bersama yang diinginkan (Purwasasmita, M. 2010:87).

Whatsapp berasal dari kalimat “*what’s up*” yang biasa dipakai untuk menanyakan kabar. Melalui laman resmi whatsapp <http://whatsapp.com>, definisi whatsapp yaitu layanan pesan yang menggunakan sambungan internet ponsel pengguna untuk *chatting* dengan pengguna whatsapp lainnya. Voice notes adalah salah satu fitur yang cukup membantu dalam kondisi tidak bisa mengetik pesan. Berbeda dengan voice call, voice notes sering digunakan untuk mengirimkan pesan singkat ketika tidak memungkinkan untuk mengetik. Aplikasi perpesanan instan *WhatsApp* (WA) memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan suara atau Voice Note secara mudah. Dengan fitur ini, pengguna tidak perlu mengetik pesan yang akan dikirim ke pengguna lain atau dalam percakapan grup. Fitur ini dapat digunakan untuk menyampaikan informasi bersifat penting atau sensitif (Suryani, 2017:18).

Gambar 1
Bagan Kerangka Pikir

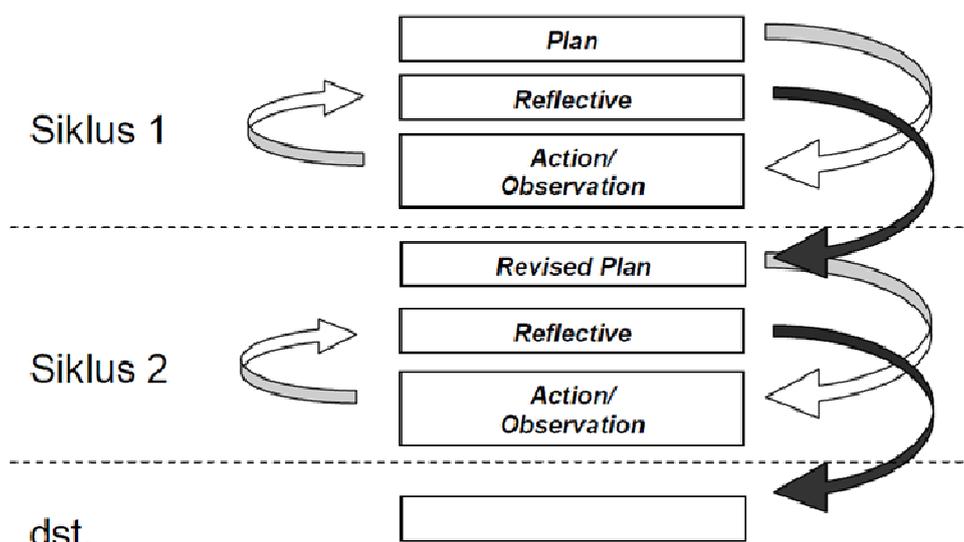


Dari penjelasan di atas, maka hipotesis tindakan dapat dirumuskan sebagai berikut: pelaksanaan pendampingan pengawas madrasah diduga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di MA Kedurang Bengkulu Selatan Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021

Metode

Penelitian ini dilakukan di MA Kedurang yang beralamat di Jl. Nanti Agung Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan September 2020 s.d. November 2020. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kepengawasan (PTKp) dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan Siklus dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah dengan ketentuan sebagai berikut :

Gambar 2
Siklus Dalam Penelitian Tindakan Kepengawasan



Subjek penelitian adalah guru-guru di MA Kedurang. Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 12 guru mata pelajaran pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. validitas data dilakukan dengan *triangulasi*. Penentuan kualifikasi hasil kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Penilaian Kemunculan Indikator

| No | Kemunculan | Nilai | Ket |
|----|---|----------|-----|
| 1 | Tidak ada dokumen | 1 | |
| 2 | Ada dokumen tidak lengkap, tidak dikerjakan | 2 | |
| 3 | Ada dokumen tidak lengkap, dikerjakan tidak lengkap | 3 | |
| 4 | Ada dokumen lengkap, dikerjakan, tidak lengkap | 4 | |
| 5 | Ada dokumen lengkap, dikerjakan, lengkap | 5 | |

Di adaptasi dari Suharsimi Arikunto (2010:269) empat kategori predikat tersebut yaitu seperti pada tabel berikut:

Tabel 2
Pedoman Penilaian Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Fasilitas *Voice Note Whatsapp*

| No | Rentang Skor | Kriteria Penilaian | Keterangan |
|----|--------------|--------------------|--------------|
| 1 | >=91 | Sangat Baik | Tuntas |
| 2 | 71-90 | Baik | Tuntas |
| 3 | 51-70 | Cukup | Belum Tuntas |
| 4 | <=50 | Kurang | Belum Tuntas |

Rincian kegiatan yang dilaksanakan dalam 2 kali siklus sebagaimana dijelaskan di bawah ini :

Perencanaan

Sosialisasi tujuan dan ruang lingkup penelitian kepada masing-masing guru dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp Group* di MA Kedurang. Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Menyiapkan perlengkapan administrasi penelitian (daftar hadir, lembar observasi, modul supervisi, dan lain-lainnya). Menetapkan waktu pelaksanaan pertemuan berdasarkan kesepakatan dengan guru-guru di MA Kedurang. Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Bekerjasama

dengan guru-guru di MA Kedurang. Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan untuk menyiapkan tempat dan perlengkapan pertemuan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan

Peneliti berkoodinasi dengan guru-guru di MA Kedurang. Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan untuk menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan pendampingan. Bersama-sama dengan guru-guru, peneliti melakukan pengecekan tempat pelaksanaan kegiatan supervisi akademik untuk memastikan semua sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19. Menjelaskan maksud dan tujuan Penelitian Tindakan Kepengawasan sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Penjelasan tentang menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Tanya jawab tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Menutup kegiatan pendampingan

Observasi

Adapun fokus kegiatan observasi selama pelaksanaan rapat/pertemuan dilakukan observasi : 1) Perhatian para guru mengikuti kegiatan dan ketaatan terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19, 2) Pengamatan hasil kerja guru-guru berupa penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh, dan 3) mengisi formulir isian sesuai tagihan yang diperlukan misalnya daftar hadir dan lain-lainnya.

Refleksi

Refleksi segera dilakukan secepatnya setelah kegiatan pendampingan selesai dilaksanakan untuk memperoleh masukan dari guru-guru tentang kesan yang dialaminya setelah

dilaksanakan kegiatan pendampingan. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan mendiskusikannya dengan guru-guru setelah dilaksanakan kegiatan pendampingan. Tanggapan-tanggapan dari guru-guru setelah dilaksanakan kegiatan pendampingan. Kesimpulan dan saran untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya

Indikator keberhasilan didasarkan pada hasil observasi. Kemampuan guru-guru baik secara individual maupun klasikal dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dinyatakan meningkat apabila minimal memperoleh nilai dalam rentang 71-90 atau pada kualifikasi minimal BAIK.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi Awal

Dari data hasil kegiatan awal penelitian dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru dari 12 orang guru binaan masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil penilaian yang dilakukan peneliti di awal kegiatan penelitian di mana hasil menunjukkan kisaran nilai dalam kriteria kurang sehingga perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kegiatan pendampingan pengawas madrasah

Siklus I

Dari data hasil pelaksanaan siklus pertama dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru sudah mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil penilaian yang dilakukan peneliti pada siklus pertama semuanya mengalami peningkatan. Dari analisis data sebagaimana disebutkan di atas, 5 guru dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah kriteria keberhasilan, yaitu nilai dalam rentang 71-90 atau pada

kualifikasi minimal BAIK dan 1 orang kepala sekolah dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai dalam rentang 71-90 dan masuk dalam kriteria BAIK.

Siklus II

Dari data hasil pelaksanaan siklus kedua dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kemampuan guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh telah memenuhi kriteria keberhasilan. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai secara individual dengan kriteria AMAT BAIK dan BAIK, dengan rata-rata dalam rentang 71-90 atau pada kualifikasi minimal BAIK sesuai dengan batasan minimal keberhasilan proses penelitian.

Tabel 3

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan pendampingan Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II

| No | Nama Guru | Perolehan Nilai | | | | | |
|-----------|-----------|-----------------|----------------|----------|----------------|-----------|----------------|
| | | Awal | Kriteria Nilai | Siklus I | Kriteria Nilai | Siklus II | Kriteria Nilai |
| 1 | Gr- 1 | 32.00 | K | 52.00 | C | 76.00 | B |
| 2 | Gr- 2 | 34.00 | K | 54.00 | C | 74.00 | B |
| 3 | Gr- 3 | 40.00 | K | 68.00 | C | 88.00 | B |
| 4 | Gr- 4 | 52.00 | C | 72.00 | B | 92.00 | SB |
| 5 | Gr- 5 | 44.00 | K | 72.00 | B | 92.00 | SB |
| 6 | Gr- 6 | 56.00 | C | 76.00 | B | 96.00 | SB |
| 7 | Gr- 7 | 30.00 | K | 50.00 | K | 72.00 | B |
| 8 | Gr- 8 | 42.00 | K | 64.00 | C | 84.00 | B |
| 9 | Gr- 9 | 42.00 | K | 72.00 | B | 88.00 | B |
| 10 | Gr- 10 | 54.00 | C | 76.00 | B | 92.00 | SB |
| 11 | Gr- 11 | 50.00 | K | 72.00 | B | 88.00 | B |
| 12 | Gr- 12 | 52.00 | C | 74.00 | B | 94.00 | SB |
| Jumlah | | 528 | - | 802 | - | 1036 | - |
| Rata-Rata | | 44.00 | K | 66.83 | C | 86.33 | B |

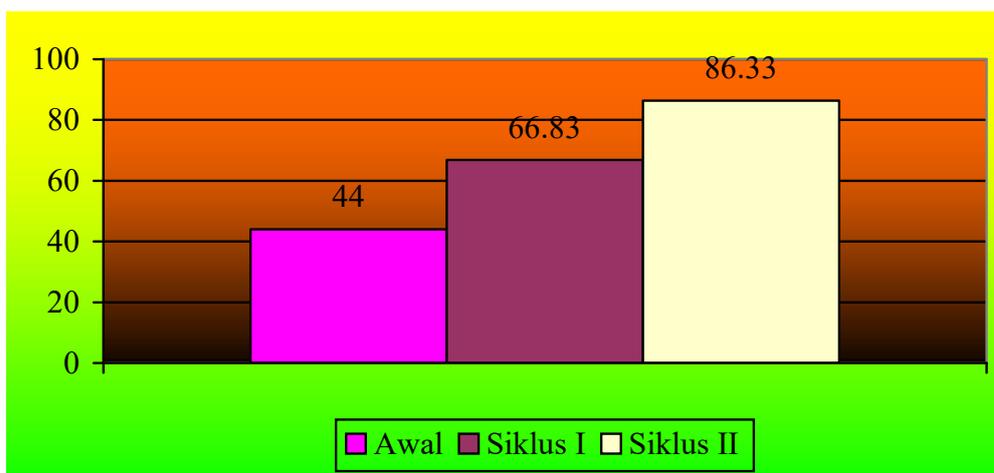
Penjelasan mengenai peningkatan nilai rata-rata hasil penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4
 Rekapitulasi Peningkatan Nilai Rata-Rata Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II

| No | Siklus | Nilai Rata-Rata | Kriteria Nilai | Ket |
|----|-----------|-----------------|----------------|-----|
| 1 | Awal | 44,00 | K | |
| 2 | Siklus I | 66,83 | C | |
| 3 | Siklus II | 86,33 | B | |

Untuk memperjelas peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh setelah dilaksanakan pendampingan sebagaimana grafik di bawah ini:

Gambar 5
 Peningkatan Kemampuan guru dalam Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II



Dari pelaksanaan perbaikan kemampuan guru dalam standar penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kegiatan pendampingan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru-guru di MA Kedurang Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh .

Penutup

Pada kondisi awal menunjukkan bahwa hasil penilaian terhadap kemampuan guru-guru menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak menunjukkan hasil yang kurang baik, hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya kemampuan guru yang hanya memperoleh angka nilai rata-rata 44,00 dan hanya masuk dalam kualifikasi kurang. Pada pelaksanaan siklus pertama, melalui penerapan tindakan pendampingan menunjukkan hasil yang meningkat dari keadaan pada kondisi awal. Hasil penilaian terhadap kemampuan guru-guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 66,83 dan hanya masuk dalam kualifikasi C atau cukup. Pada pelaksanaan siklus kedua, melalui penerapan tindakan pendampingan menunjukkan hasil yang meningkat dari keadaan pada siklus pertama. Hasil penilaian terhadap kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 86,33 dan hanya masuk dalam kualifikasi B atau baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta
- Gultom, P. (2022). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Dan BP Materi Bersikap Dan Berperilaku Jujur Menggunakan Aplikasi Voice Note Whatsapp Pada Siswa Kelas V SDN 173105 Tarutung Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 43–56.
- Harianja, S. (2022). Pelaksanaan Kegiatan iHT Dengan Aplikasi Google Meeting Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP Daring Masa Pandemi COVID 19. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V7I1.956>
- Hidayat, F., Hidayat, I., Ghofur, A., & Setiawan Santoso, F. (2021). Penanganan Kesehatan Pasien Reaktif COVID-19 Melalui Terapi Zikir Dan Lingkungan Wawasan Pengalaman

- Subyektif. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.47200/ULUMUDDIN.V11I1.424>
- Kemenag (2012) *PMA No. 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah Dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*, Jakarta. Indonesia.
- Mansyur, U., Alwi, E. I., & Akidah, I. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru dalam Memanfaatkan Google Form sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(1), 23–34. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V7I1.1112>
- Nurhasanah. (2007). *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP*. Jakarta. PT. Bina Sarana Pustaka.
- Patrick. (2009) *Edo Journal of Counselling*, Strategies For Improving Supervisory Skills For Effective Primary Education In Nigeria, Vol. 2, No. 2, 2009
- Poerwadarminta, W.J.S. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwasasmita, M. (2010). *Memaknai Konsep Alam Cerdas dan Karifan Nilai Budaya Lokal (Cekungan Bandung, Tatar Sunda, Nusantara, dan Dunia) Peran Local Genius dalam Pendidikan Karakter Bangsa*. Prosiding Seminar. Bandung: Widya Aksara Press.
- Rukhiyah, Y., Ibrohim, B., & Karunia, N. (2022). Penanaman Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Oleh Orang Tua Muslim Kepada Anak Usia Dini Saat Wabah COVID-19. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 12(1), 171–184. <https://doi.org/10.47200/ULUMUDDIN.V12I1.1200>
- Santoso, F. S. (2020). Masa Depan Pendidikan Hukum Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Refleksi Pembelajaran Di Masa Kedaruratan COVID-19. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 10(1), 13–26. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v10i1.378>
- Sudjana, Nana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyanto, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Melalui Kegiatan In House Training. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(2), 107–120.
- Suryani, Rani. (2017). *Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah*, Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Tuminto, Didik. (2007). *Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Rajawali Pres
- Uno, Hamzah. B. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara